



## **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2022**

**Fernando Hosea<sup>1</sup>, Endang Puji Astutik<sup>2</sup>**  
Prodi Manajemen, Universitas Pamulang<sup>1,2</sup>  
fhosea07@gmail.com<sup>1</sup>, dosen01682@unpam.ac.id<sup>2</sup>

Dikirim 10 Januari 2024 | Direvisi 23 Januari 2024 | Diterima 28 Februari 2024

\*Korespondensi Penulis

### **Abstract**

*This research aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) on Return on Equity (ROE) at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk during the 2010-2022 period, both partially and simultaneously. The research method used is descriptive quantitative and verifiable in nature. The research population is the financial reports of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk during the 2010-2022 period. The samples used in this research were 13 financial reports of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the 2010-2022 period which included total debt, total equity, total assets and net profit. Data analysis techniques use statistical analysis, ratio analysis, classical assumption test, linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis testing. The research results show that the Debt to Equity Ratio (X1) has a significant effect on Return on Equity (Y) with  $-5.283 > 1.796$ . Furthermore, the Current Ratio (X2) has no significant effect on Return on Equity (Y) with the result being  $-0.565 < 1.796$ . The simultaneous results show that the Debt to Equity Ratio (X1) and Current Ratio (X2) have a significant effect on Return on Equity (Y) by obtaining simultaneous hypothesis testing results (f test) of  $40.604 > 3.863$ , it can be concluded that there is an influence of Debt to Equity Ratio (X1) and Current Ratio (X2) to Return on Equity (Y) simultaneously at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.*

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2010-2022 baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif deskriptif bersifat verifikatif. Populasi penelitian adalah laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2010-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2010-2022 yang mencakup pada total hutang, total ekuitas, total aktiva dan laba bersih. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik, analisis rasio, uji asumsi klasik, regresi linier, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y) dengan  $-5,283 > 1,796$ . Selanjutnya, *Current Ratio* (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y) dengan diperoleh  $-0,565 < 1,796$ . Adapun hasil secara simultannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X<sub>1</sub>) dan *Current Ratio* (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y) dengan diperoleh hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji f)  $40,604 > 3,863$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Debt*



to Equity Ratio ( $X_1$ ) dan Current Ratio ( $X_2$ ) terhadap Return on Equity (Y) secara simultan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

**Kata Kunci:** Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity

## PENDAHULUAN

Perekonomian dimasa pandemik sangat menurun, bukan hanya di Indonesia bahkan pandemi ini dapat mengacaukan perekonomian dunia, sektor perdagangan, industri manufaktur hingga industri pariwisata dihantam oleh virus COVID-19 ini. Akibatnya gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) massal pun terjadi hampir disemua sektor usaha. Kalaupun tak melakukan pemutusan hubungan kerja, para pemilik usaha terpaksa merumahkan karyawannya tanpa dibayar karena lesunya kegiatan ekonomi. Salah satu sektor yang mungkin tidak terdampak ialah sektor industri makanan dan minuman. Sebab pandemi tidak membuat semua orang tidak makan dan minum, namun tentu tidak semua perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dapat bertahan dimasa pandemi. Banyak perusahaan makanan dan minuman di Indonesia, salah satu perusahaan yang masih bertahan bahkan berkembang di tengah-tengah masa pandemi adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk mencapai hasil tersebut salah satu faktornya adalah mempunyai kinerja keuangan yang baik. Seiring dengan strategi pemasaran yang diselaraskan terhadap perkembangan tren konsumen, ICBP mampu menjaga ketersediaan produk di pasar dengan baik yang merupakan keunggulan utama berkat dukungan jaringan distribusi Indofood yang luas di Indonesia. Keberhasilan ini juga didukung dengan berbagai inisiatif pengendalian biaya yang terencana. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban terutama hutang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor. Bisa karena perusahaan memang sedang tidak memiliki pendanaan atau mungkin juga perusahaan memiliki pendanaan, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki pendanaan yang cukup secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga atau menjual persediaan atau juga aktiva lainnya.

Maka dari pada itu sebaiknya perusahaan perlu meningkatkan profitabilitasnya terutama pada Return on Equity (ROE) dengan meningkatnya Return on Equity (ROE) tentunya ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang menguntungkan bagi pemegang saham juga bagi perusahaan. Menurut Hery (2018:194) Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa return on equity sebagai alat ukur investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan seberapa besar perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap ekuitasnya maka semakin tinggi juga laba yang diperoleh oleh perusahaan dari ekuitasnya. Sebaliknya makin rendah tingkat pengembalian terhadap ekuitasnya maka semakin rendah juga laba yang diperoleh oleh perusahaan dari ekuitasnya.

Selain itu, analisis dan faktor Debt to Equity Ratio (DER) juga untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Hal ini diperkuat pernyataannya oleh Dr. Kasmir (2017:157–158) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Faktor selanjutnya, bisa saja terjadi adanya hubungan antara Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terkait dengan pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan. Misalnya, perusahaan yang memiliki ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba, tetapi jika Current Ratio (CR) rendah, hal ini dapat menunjukkan risiko likuiditas karena perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar. Sebaliknya, perusahaan dengan Current Ratio (CR) yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik. Hal tersebut dikemukakan menurut Anwar (2019:172–173) yang menerangkan bahwa Current Ratio (CR) yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya. Makin tinggi angka rasio ini, perusahaan makin makin likuid, dan sebaliknya, makin rendah angka rasio ini, perusahaan makin tidak likuid. Dari pengertian tersebut dapat

diketahui bahwa current ratio mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek nya, jika rasio nya 1:1 atau 100% artinya setiap Rp 1,- utang lancar dapat dijamin oleh Rp 1,- asset lancar, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat. Oleh karena dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk menganalisa dari sisi variabel terikatnya, apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan produsen makanan dan minuman yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, berikut disajikan data laporan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tersebut selama periode 2010 hingga 2022:

**Tabel 1. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Periode 2010-2022)**

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah (IDR)		Jumlah DER	Persentase DER
	DER (Total Hutang/Total Ekuitas)*100%			
	Total Hutang	Total Ekuitas		
2010	Rp 3.999.132.000	Rp 9.362.181.000	0,43	42,72%
2011	Rp 4.513.084.000	Rp 10.709.773.000	0,42	42,14%
2012	Rp 5.766.682.000	Rp 11.986.798.000	0,48	48,11%
2013	Rp 8.001.739.000	Rp 13.265.731.000	0,60	60,32%
2014	Rp 9.870.264.000	Rp 15.039.947.000	0,66	65,63%
2015	Rp 10.173.713.000	Rp 16.386.911.000	0,62	62,08%
2016	Rp 10.401.125.000	Rp 18.500.823.000	0,56	56,22%
2017	Rp 11.295.184.000	Rp 20.324.330.000	0,56	55,57%
2018	Rp 11.660.003.000	Rp 22.707.150.000	0,51	51,35%
2019	Rp 12.038.210.000	Rp 26.671.104.000	0,45	45,14%
2020	Rp 53.270.272.000	Rp 50.318.053.000	1,06	105,87%
2021	Rp 63.342.765.000	Rp 54.723.863.000	1,16	115,75%
2022	Rp 57.832.529.000	Rp 57.473.007.000	1,01	100,63%

Sumber: <https://Indofoodcbp.Com> dan [www.Idnfinancials.Com](http://www.Idnfinancials.Com) (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan tabel 1 terjadinya fluktuasi *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung menaik, maka dapat dikatakan perusahaan sedang mengalami kenaikan besarnya hutang atau kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan. Kenaikan *Debt to equity Ratio* (DER) tertinggi pada tahun 2021 sebesar 115,75 %, dikarenakan pada tahun 2020 hingga 2022 terdampak Pandemi *COVID-19* sehingga sangat berdampak kepada kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER). Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk meningkat karena beberapa faktor, termasuk kebijakan manajemen perusahaan, kondisi pasar, dan aksi korporasi seperti akuisisi. Beban bunga utang untuk akuisisi *pinehill* telah meningkatkan DER perusahaan. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti kenaikan harga komoditas yang menjadi bahan mentah perusahaan juga turut memengaruhi kinerja keuangan ICBP. Persentase *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam tabel mengindikasikan seberapa besar hutang perusahaan sebagai persentase dari total ekuitas. Pada pembahasan penelitian, terdapat juga pembahasan mengenai *Current Ratio* (CR) perusahaan produsen makanan dan minuman yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, berikut disajikan data laporan nilai *Current Ratio* (CR) perusahaan tersebut selama periode 2010 hingga 2022:

**Tabel 2. Nilai *Current Ratio* (CR) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Periode 2010-2022)**

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah (IDR)		Jumlah CR	Persentase CR
	Current Ratio (Aktiva Lancar/Hutang Lancar)*100%			
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar		
2010	Rp 7.017.835.000	Rp 2.701.200.000	2,60	259,80%
2011	Rp 8.580.311.000	Rp 2.988.540.000	2,87	287,11%
2012	Rp 9.888.440.000	Rp 3.579.487.000	2,76	276,25%
2013	Rp 11.321.715.000	Rp 4.696.583.000	2,41	241,06%

2014	Rp 13.603.527.000	Rp 6.230.997.000	2,18	218,32%
2015	Rp 13.961.500.000	Rp 6.002.344.000	2,33	232,60%
2016	Rp 15.571.362.000	Rp 6.469.785.000	2,41	240,68%
2017	Rp 16.579.331.000	Rp 6.827.588.000	2,43	242,83%
2018	Rp 14.121.568.000	Rp 7.235.398.000	1,95	195,17%
2019	Rp 16.624.925.000	Rp 6.556.359.000	2,54	253,57%
2020	Rp 20.716.223.000	Rp 9.176.164.000	2,26	225,76%
2021	Rp 33.997.637.000	Rp 18.896.133.000	1,80	179,92%
2022	Rp 31.070.365.000	Rp 10.033.935.000	3,10	309,65%

Sumber: <https://Indofoodcbp.Com> dan [www.Idnfinancials.Com](http://www.Idnfinancials.Com) (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan tabel 2 demikian dengan laporan nilai *Current Ratio* (CR) terlihat mengalami fluktuasi pada tahun 2010 hingga 2022 namun cenderung stabil peningkatan dan penurunannya. Namun pada tahun 2022 nilai *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 129,73%. Artinya pada tahun 2022 PT Indofood CBP Sukses Makmur banyak melakukan pelunasan atas utang lancar yang dimiliki. Semakin tinggi persentase *Current Ratio* (CR), semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar dalam jangka pendek. Perubahan *Current Ratio* (CR) dari tahun ke tahun dapat memberikan wawasan tentang kemampuan perusahaan untuk mengelola likuiditasnya dan memenuhi kewajiban lancar dengan aman. Nilai *Current Ratio* (CR) PT Indofood CBP Sukses Makmur menurun dari tahun 2018 hingga 2021. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan, terlihat bahwa *Current Ratio* perusahaan mengalami penurunan selama periode tersebut. *Current Ratio* (CR) pada tahun 2018 sebesar 1,95, namun menurun menjadi 1,80 pada tahun 2021. Penurunan *Current Ratio* (CR) dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan utang lancar dan penurunan aset lancar pada perusahaan. Selanjutnya, pada pembahasan yang sudah dipaparkan yakni memfokuskan kedua variabel tersebut yang bisa saja memiliki pengaruhnya terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan produsen makanan dan minuman yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, berikut disajikan data laporan nilai *Return On Equity* (ROE) perusahaan tersebut selama periode 2010 hingga 2022:

**Tabel 3. Nilai *Return On Equity* (ROE) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Periode 2010-2022)**

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah (IDR)		Jumlah ROE	Persentase ROE
	ROE (Laba Bersih Setelah Pajak/ Total Ekuitas) * 100%			
	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas		
2010	Rp 1.827.909.000	Rp 9.362.181.000	0,20	19,52%
2011	Rp 2.066.365.000	Rp 10.709.773.000	0,19	19,29%
2012	Rp 2.282.371.000	Rp 11.986.798.000	0,19	19,04%
2013	Rp 2.235.040.000	Rp 13.265.731.000	0,17	16,85%
2014	Rp 2.531.681.000	Rp 15.039.947.000	0,17	16,83%
2015	Rp 2.923.148.000	Rp 16.386.911.000	0,18	17,84%
2016	Rp 3.631.301.000	Rp 18.500.823.000	0,20	19,63%
2017	Rp 3.543.173.000	Rp 20.324.330.000	0,17	17,43%
2018	Rp 4.658.781.000	Rp 22.707.150.000	0,21	20,52%
2019	Rp 5.360.029.000	Rp 26.671.104.000	0,20	20,10%
2020	Rp 7.418.574.000	Rp 50.318.053.000	0,15	14,74%
2021	Rp 7.900.282.000	Rp 54.723.863.000	0,14	14,44%
2022	Rp 5.722.194.000	Rp 57.473.007.000	0,10	9,96%

Sumber: <https://Indofoodcbp.Com> dan [www.Idnfinancials.Com](http://www.Idnfinancials.Com) (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai *Return on Equity* (ROE) untuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2010-2022. *Return on Equity* (ROE) tersebut merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dalam hubungannya dengan ekuitas pemegang sahamnya. *Return on Equity* (ROE) mengindikasikan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Nilai *Return*

on Equity (ROE) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menurun pada tahun 2022 sebesar -4,48% dari sebelumnya pada tahun 2021. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor seperti beban keuangan, persediaan dan inventaris tumbuh lebih cepat daripada peningkatan penjualan, perusahaan yang mungkin bisa saja mengalami kekurangan stok dan kemampuan untuk menggeser penjualan, yang pada akhirnya dapat menurun *Return on Equity* (ROE). Setelah melakukan menganalisis nilai-nilai *Debt to equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Equity* (ROE) akan memiliki skala dan dapat dibandingkan dengan mengacu pada pedoman standarisasi industri. Standarisasi membantu dalam analisis perbandingan antara perusahaan atau variabel keuangan dalam konteks yang lebih umum, terlepas dari satuan atau skala asli mereka. Berikut dilampirkan acuan dalam standarisasi industri menurut Kasmir (2008:164&209):

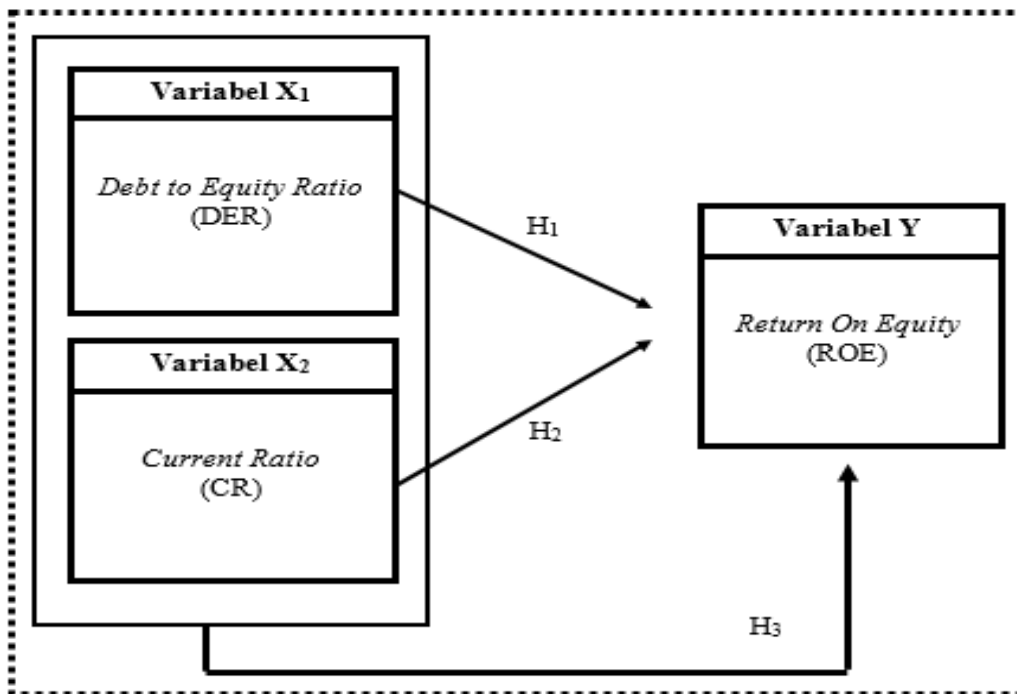
**Tabel 4. Standarisasi Industri Berdasarkan Rasio**

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	<i>Debt to Equity Ratio</i>	>90%	Kurang Baik
		<90%	Baik
2	<i>Current Ratio</i>	<200%	Kurang Baik
		>200%	Baik
3	<i>Return On Equity</i>	<40%	Kurang Baik
		>40%	Baik

Sumber: Kasmir (2008:164&209)

**METODE**

Menurut Sugiyono (2018:2) “Metode penelitian adalah proses ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun jenis pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif bersifat verifikatif. Metode kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dalam hal untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.



Sumber: Data Diolah Peneliti

**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis untuk memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel-variabel yang diteliti dengan melihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata atau *mean*, dan standar deviasi. Pengujian ini juga memberikan gambaran umum mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi informasi dalam laporan tahunan terhitung dari 2010 hingga 2022 perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Berikut hasilnya:

**Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Laporan Tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Periode 2010-2022)**

		Statistics		
		DER	CR	ROE
N	Valid	13	13	13
	Missing	0	0	0
Mean		,6554	2,4338	,1746
Std. Error of Mean		,07012	,09877	,00844
Median		,5600	2,4100	,1800
Mode		,56	2,41	,17 <sup>a</sup>
Std. Deviation		,25280	,35610	,03045
Variance		,064	,127	,001
Range		,74	1,30	,11
Minimum		,42	1,80	,10
Maximum		1,16	3,10	,21
Sum		8,52	31,64	2,27

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Output SPSS V.25

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah 13 sampel laporan tahunan dengan periode 2010 hingga 2022 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang mencakup *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE), maka penjabaran hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut ini:

#### 1. Debt to Equity Ratio (DER)

Laporan data *Debt to Equity Ratio* yang diolah sebanyak 13 data laporan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Debt to Equity Ratio* merupakan variabel dependen ( $X_1$ ) dalam penelitian. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,42, nilai tersebut berada pada tahun 2011, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,16, nilai tersebut berada pada tahun 2021. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2010-2022 sebesar 0,66 dengan standar deviasi sebesar 0,26. Semakin besar standar deviasi, semakin besar fluktuasi rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan selama periode tersebut.

#### 2. Current Ratio (CR)

Laporan data *Current Ratio* yang diolah sebanyak 13 data laporan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Current Ratio* merupakan variabel dependen ( $X_2$ ) dalam penelitian. *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 1,80, nilai tersebut berada pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 3,10, nilai tersebut berada pada tahun 2022. Nilai rata-rata *Current Ratio* perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2010-2022 sebesar 2,43 dengan standar deviasi sebesar 0,36. Semakin besar standar deviasi, semakin besar fluktuasi tingkat likuiditas perusahaan selama periode tersebut.

#### 3. Return on Equity (ROE)

Laporan data *Return on Equity* yang diolah sebanyak 13 data laporan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Return on Equity* merupakan variabel dependen (Y) dalam penelitian. *Return on Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,10, nilai tersebut berada pada tahun 2022, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,21, nilai tersebut berada pada tahun 2018. Nilai rata-rata *Return on Equity* perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2010-2022 sebesar 0,17 dengan standar deviasi sebesar 0,03. Semakin kecil standar deviasi, semakin stabil kinerja ekuitas perusahaan selama periode tersebut.

**Hasil Uji T (Parsial)**

Dalam pengujian hipotesis variabel *Debt to Equity Ratio* (X<sub>1</sub>) dan *Current Ratio* (X<sub>2</sub>) terhadap *Return on Equity* (Y) dilakukan secara parsial. Adapun untuk membandingkannya dapat mengacu pada antara nilai t<sub>hitung</sub> dan t<sub>tabel</sub> diperkuat dengan membandingkan nilai p value (sig.):

1. Jika nilai t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>: Artinya variabel *Debt to Equity Ratio* maupun *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Equity*.
2. Jika nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>: Artinya variabel *Debt to Equity Ratio* maupun *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *Return on Equity*.

Menurut Azuar Juliandi (2018:13) dalam Kriteria nilai *path coefficient* adalah jika nilainya positif, Namun jika nilai *path coefficient* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah. Maka, sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila p value (sig.) < 0,05. Adapun untuk menentukan besarnya nilai t<sub>tabel</sub> dicari dengan menggunakan rumus; α = tatif nyata 5%, df = (n-2), maka diperoleh (13-2) = 11, maka t<sub>tabel</sub> = 1,796.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial  
*Debt to Equity Ratio* (X<sub>1</sub>) Terhadap *Return on Equity* (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,241	,013		17,893	,000
DER	-,102	,019	-,847	-5,283	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS V.25

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> atau (-5,283 > 1,796) dan juga diperkuat dengan nilai p value < Sig. 0,050 atau sebesar (0,000 < 0,050). Maka dapat dikatakan Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X<sub>1</sub>) terhadap *Return on Equity* (Y) secara parsial pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial  
*Current Ratio* (X<sub>2</sub>) Terhadap *Return on Equity* (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,210	,062		3,355	,006
CR	-,014	,025	-,168	-,565	,584

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS V.25

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> atau (-0,565 < 1,796) dan juga diperkuat dengan nilai p value > Sig. 0,050 atau sebesar (0,584 > 0,050). Maka dapat dikatakan



Ho2 diterima dan Ha2 ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return on Equity* (Y) secara parsial pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

**Hasil Uji F (Simultan)**

Untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap *Return on Equity* (Y) dilakukan dengan uji simultan (uji f) melihat nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  diperkuat dengan membandingkan nilai  $p$  value (sig.) dengan ketentuan sebagai berikut: (Azuar Juliandi, 2018:13)

1. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ : Artinya variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Equity*.
2. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ : Artinya variabel *Debt to Equity* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return on Equity*.

Untuk menentukan besarnya  $f_{tabel}$  dicari dengan ketentuan  $df = (n - k - 1)$ , maka diperoleh  $(13 - 3 - 1) = 9$ , maka  $f_{tabel} = 3,863$ .

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) Terhadap *Return on Equity* (Y) Secara Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,010	2	,005	40,604	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,001	10	,000		
	Total	,011	12			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CR, DER

Sumber: Output SPSS V.25

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $(40,604 > 3,863)$  dan juga diperkuat dengan nilai  $p$  value  $< Sig.$  0,050 atau sebesar  $(0,000 < 0,050)$ . Maka dapat dikatakan Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return on Equity* (Y) secara simultan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

**Pembahasan**

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) Terhadap *Return on Equity* (Y)**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh pada pengujian hipoetsis (uji t) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(-5,283 > 1,796)$ . Tetapi hal tersebut bisa diperkuat dengan nilai  $p$  value  $< Sig.$  0,050 atau sebesar  $(0,000 < 0,050)$ . Maka dapat dikatakan Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return on Equity* (Y) secara parsial pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Hal ini diperkuat pada penelitian yang dilakukan oleh Satria, R.M. & Sundari, R. (2021) terkait pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI (periode 2016-2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return on Equity*.

**Pengaruh *Current Ratio* ( $X_2$ ) Terhadap *Return on Equity* (Y)**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh pada pengujian hipoetsis (uji t) diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-0,565 < 1,796)$  dan juga diperkuat dengan nilai  $p$  value  $> Sig.$  0,050 atau sebesar  $(0,584 > 0,050)$ . Maka



dapat dikatakan  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return on Equity* (Y) secara parsial pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Hal ini diperkuat pada penelitian yang dilakukan oleh Lutfi, A.M. (2022) terkait pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* pada PT Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. Hasil parsial (uji t) variable *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan hasil  $t_{hitung} 0,186 < t_{tabel} 2,262$ .

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) Terhadap *Return on Equity* (Y)**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh pengujian hipotesis (uji f) nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau ( $40,604 > 3,863$ ) dan juga diperkuat dengan nilai  $p$  value  $< Sig.$  0,050 atau sebesar ( $0,000 < 0,050$ ). Maka dapat dikatakan  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return on Equity* (Y) secara simultan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Hal ini diperkuat pada penelitian yang dilakukan oleh Armin, K. & Maryhandi (2018) terkait dengan pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX) tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,417. Dari Nilai tersebut dapat dilakukan penafsiran bahwa pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), terhadap *Return On Equity* (Y) sebesar 41,7%. Sedangkan sisanya sebesar 58,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil statistik juga menunjukkan bahwa *Current Ratio* ( $X_1$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Sesangkan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Secara simultan *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Hal ini dapat dibuktikan melalui Uji statistik f, dimana nilai f (sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y) dengan  $-5,283 > 1,796$ . Selanjutnya, *Current Ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y) dengan diperoleh  $-0,565 < 1,796$ . Adapun hasil secara simultannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y) dengan diperoleh hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji f)  $40,604 > 3,863$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return on Equity* (Y) secara simultan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abadi, K., Purba, D. M., & Fauzia, Q. (2019). The Impact of Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Company Size and Audit Quality on Going Concern Audit Opinion. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 69–82.
- Agus, S., & Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis* (Bernadine (ed)). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97.
- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI periode 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 657-666.
- Budiman, Raymond. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. (Jakarta: Alex Media Komputindo).

- Fadillah, P. A. N. (2020). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Syariah Mandiri (*Doctoral dissertation, IAIN Kediri*).
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021, August). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return on Equity*. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 148-158).
- Gani, Irawan, dan Siti Amalia, 2017, *Alat Analisis Data - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, Edisi 1, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan ke VIII, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- Kariyanto. (2017). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Universitas Brawijaya Press.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan.Pertama. Malang: UB press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137-143.
- Murhadi, Werner R., (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, Cetakan ke-3. Salemba Empat. Jakarta Selatan 12160.
- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity*. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 77-82.
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268-278.
- Santoso, S. (2019). *Menguasai SPSS versi 25*. Elex Media Komputindo.